

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian program pembelajaran melalui permainan tradisional dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil capaian perkembangan kecerdasan interpersonal sebagian besar anak usia Taman Kanak-kanak di TK Bunda Ganesa dan TK Rian Kumarajaya memiliki capaian pengembangan kecerdasan interpersonal yang beragam dari mulai kategori belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan program pembelajaran yang ada dan diterapkan di sekolah yaitu dengan metode pembelajaran konvensional melalui pembiasaan membentuk perilaku, sikap dan pembinaan kemampuan anak secara terus menerus setiap hari sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu belajar seraya bermain dan bermain seraya belajar. Selama pembelajaran belum ada anak yang mencapai kategori berkembang sangat bagus (BSB).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia Taman Kanak-kanak di TK Bunda Ganesa dan TK Rian Kumarajaya memiliki capaian pengembangan kecerdasan intrapersonal yang beragam dari mulai kategori belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai

harapan (BSH). Belum ada anak yang mencapai kategori paling tinggi yaitu berkembang sangat bagus.

3. Terdapat perbedaan capaian pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal anak Taman Kanak-kanak sebelum dan sesudah diterapkan program pembelajaran permainan tradisional pada kelompok eksperimen dan tidak berlaku pada kelompok kontrol.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia Taman Kanak-kanak di TK pada umumnya memiliki capaian pengembangan kecerdasan interpersonal pada kategori yang paling tinggi. Yang menjadi subyek penelitian berada pada kategori paling baik yaitu perkembangan kecerdasan interpersonal pada kategori berkembang sangat bagus (BSB) setelah menerapkan program pembelajaran melalui permainan tradisional.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia Taman Kanak-kanak di TK pada umumnya memiliki capaian pengembangan kecerdasan intrapersonal pada kategori yang paling tinggi. Yang menjadi subyek penelitian berada pada kategori paling baik yaitu perkembangan kecerdasan intrapersonal pada kategori berkembang sangat bagus (BSB)
6. Berdasarkan temuan pada butir-butir di atas maka dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran melalui permainan tradisional efektif untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah diperoleh instrument penelitian

untuk mendeteksi dan menstimulasi pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal anak Taman Kanak-kanak yang teruji secara validitas dan reliabilitas serta teruji secara konstruk keterbacaan yang telah ditelaah oleh ahli sehingga dapat digunakan untuk menstimulasi dan mendeteksi kecerdasan jamak khususnya kecerdasan interpersonal dan intrapersonal.

## B. Rekomendasi

1. Bagi guru, sebaiknya memposisikan anak sebagai pusat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran keseluruhan, khususnya untuk membantu mengembangkan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal anak, baik di kelas maupun dilapangan bermain. Guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk secara aktif mengembangkan kemampuan dan mengeksplorasi segala materi pembelajaran melalui bermain yang menyenangkan bagi anak sehingga dapat mendorong dan meningkatkan kecerdasan anak khususnya interpersonal dan intrapersonal umumnya kecerdasan-kecerdasan lain (kecerdasan jamak).
2. Bagi lembaga TK sebaiknya menyempurnakan program sesuai dengan kurikulum yang terkait dengan tema-tema pembelajaran tertentu untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran baik kajian teoritis maupun praktis bagi anak, sehingga anak mampu mengembangkan kecerdasan yang menonjol/dominan dalam dirinya.

3. Bagi lembaga tertentu kebijakan Taman Kanak-kanak dapat merancang dan memutuskan kebijakan untuk membuat program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru sehingga dapat merangsang tumbuhkembang potensi dan kemampuan anak dengan menyusun program yang baru seperti program permainan tradisional dengan jenis permainan yang lebih banyak dan dapat mengembangkan semua kecerdasan anak.

4. Bagi peneliti Berikutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan, khususnya ditinjau dari sisi jenis permainan tradisional yang digunakan dan juga usia sampel yang ;menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu, rekomendasi berikut ditujukan kepada para peneliti yang akan mengembangkan atau memperkuat kajian serta konsep tentang kecerdasan interpersonal dan intrapersonal.

a. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan kegiatan tentang penelitian kecerdasan interpersonal dan intrapersonal dengan meluaskan populasi penelitian secara eksternal dalam menguji validitas dan reliabilitas program, tidak sebatas pengujian instrument secara internal.

b. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian terhadap beberapa pengembangan kecerdasan lain (kecerdasan jamak) dengan menentukan focus kajian pada beberapa jenis kecerdasan bukan hanya kecerdasan interpersonal dan intrapersonal saja sebab pada beberapa

kajian ditemukan bahwa pada dasarnya satu jenis kecerdasan dapat meningkatkan kecerdasan yang lain.

- c. Peneliti berikutnya juga dapat melanjutkan penelitian dengan focus kajian beberapa permainan tradisional lain yang lebih variatif jenisnya untuk meningkatkan pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal dan dengan pendekatan lain dalam pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal ataupun pengembangan kecerdasan jamak.